

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH,
PERTUMBUHAN EKONOMI, PENANAMAN MODAL ASING, TENAGA
KERJA DAN INFLASI TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA
TAHUN 1986-2016**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

ARISTA ANDALANA ISKANDAR PUTRI

B 300 140 042

EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, PERTUMBUHAN
EKONOMI, PENANAMAN MODAL ASING, TENAGA KERJA DAN
INFLASI TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA
TAHUN 1986-2016.**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARISTA ANDALANA ISKANDAR PUTRI

B 300 140 042

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Ir. Maulidiyah Indira Hasmarini, M.S

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH,
PERTUMBUHAN EKONOMI, PENANAMAN MODAL ASING, TENAGA
KERJA DAN INFLASI TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA
TAHUN 1986-2016.**

Oleh :

ARISTA ANDALANA ISKANDAR PUTRI

B 300 140 042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis




Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 09 Juni 2018

Dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat

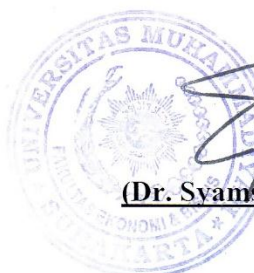

Dewan Penguji:

- 1. Ir. Maulidiyah Indira Hasmarini, M.S**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Dr. Daryono Soebagyo., Mcc**
(Anggota 1 Dewan penguji)
- 3. Dr. Didit Purnomo SE., M.Si**
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammdiyah Surakarta


()
(Dr. Syamsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta , 9 Juni 2018

Penulis



ARISTA ANDALANA ISKANDAR PUTRI

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH,
PERTUMBUHAN EKONOMI, PENANAMAN MODAL ASING, TENAGA
KERJA DAN INFLASI TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA
TAHUN 1986-2016**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, tenaga kerja dan inflasi terhadap pengangguran di Indonesia pada tahun 1986-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data *time series*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *World Bank* dan Badan Pusat Statistik. Alat analisis yang digunakan adalah *Partial Adjustment Model* (PAM) yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel dependen dengan variabel independen.

Kata Kunci: Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja, Inflasi, Partial Adjustment Model.

Abstract

This study to analysis the effect of government, economic growth, foreign direct investment, labor force and inflation on unemployment in Indonesia period 1986-2016. The research method used is quantitative method with time series. Data used in this research is secondary data obtained from World Bank and Badan Pusat Statistik. The analytical tool used is Partial Adjustment Model (PAM) which to find out there is a short-term and long-term relationship between the dependent variable with the independent variable.

Keyword: *Unemployment, Government Expenditure, Economic Growth, Foreign Investment, Manpower, Inflation, Partial Adjustment Model.*

1. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah utama di Indonesia. Masalah pengangguran erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi ada, maka secara langsung akan menyerap tenaga kerja. Tetapi jika pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya hanya mampu menyerap tenaga lebih kecil dari jumlah pencari kerja, maka akan menyebabkan adanya sisa pencari kerja yang tidak mendapatkan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat, (Arief, 2014). Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi akan mempengaruhi stabilitas nasional setiap negara. Sehingga tiap negara berusaha untuk mempertahankan tingkat pengangguran pada tingkat yang wajar. Dalam teori makro ekonomi, masalah pengangguran dibahas pada pasar tenaga **P**kerja (*Labour Market*) yang juga dihubungkan dengan keseimbangan antara tingkat upah dan tenaga kerja. Tingkat pengangguran alamiah adalah suatu tingkat pengangguran yang alamiah dan tak mungkin dihilangkan. Artinya jika tingkat pengangguran paling tinggi 2-3% itu berarti bahwa perekonomian dalam kondisi penggunaan tenaga kerja penuh (*full employment*).

Seiring berkembangnya perekonomian suatu negara, masalah-masalah yang terjadi pada negara tersebut akan semakin kompleks. Sebuah negara tidak akan pernah lepas dari berbagai macam masalah yang pastinya berhubungan dengan warga negaranya. Terlebih pada

negara-negara yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi seperti Indonesia. Adapun masalah perekonomian yang sudah tidak lazim di Indonesia seperti masalah pengangguran, pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, tenaga kerja dan inflasi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk data sekunder (*time series*) dengan kurun waktu 1986-2016 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Data yang digunakan adalah pengangguran di Indonesia tahun 1986-2016, pertumbuhan ekonomi tahun 1986-2016, inflasi tahun 1986-2016, tenaga kerja tahun 1986-2016, pengeluaran pemerintah tahun 1986-2016, dan penanaman modal asing (*net inflows*) tahun 1986-2016.

2.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model pendekatan PAM (*Partial Adjustment Model*) dimana model pendekatan PAM ini memunculkan variabel lag yaitu Y_{t-1} sebagai variabel yang bersifat stokastik berkorelasi dengan unsur kesalahan.

$$UE_t = \alpha_0 + \alpha_1 G_t + \alpha_2 PE_t + \alpha_3 PMA_t + \alpha_4 TK_t + \alpha_5 INF_t + \lambda UE_{t-1} + V_t$$

Dimana:

UE	: Pengangguran
G	: Pengeluaran Pemerintah
PE	: Pertumbuhan Ekonomi
PMA	: Penanaman Modal Asing
TK	: Tenaga Kerja
INF	: Inflasi
α_0	: Konstanta
$\alpha_{1,2,3,4,5}$: Koefisien Regresi
λ	: $(1-\delta)$; $0 < \delta < 1$; δ = koefisien penyesuaian (<i>adjustment</i>)
V_t	: Error Term

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen pengangguran di Indonesia dan variabel independen yang digunakan adalah pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, tenaga kerja dan inflasi di Indonesia.

$$UE_t = \alpha_0 + \alpha_1 G_t + \alpha_2 PE_t + \alpha_3 PMA_t + \alpha_4 TK_t + \alpha_5 INF_t + \lambda UE_{t-1} + V_t$$

Dimana:

UE	: Pengangguran
G	: Pengeluaran Pemerintah
PE	: Pertumbuhan Ekonomi
PMA	: Penanaman Modal Asing
TK	: Tenaga Kerja
INF	: Inflasi
α_0	: Konstanta
$\alpha_{1,2,3,4,5}$: Koefisien Regresi
λ	: $(1-\delta)$; $0 < \delta < 1$; δ = koefisien penyesuaian (<i>adjustment</i>)
V_t	: Error Term

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka diperoleh hasil seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Estimasi PAM
Pengangguran di Indonesia Tahun 1986-2016

$UE_t = -28.13438 - 0.00000206G_t - 0.119663PE_t + 0.00000105PMA_t$			
(0.0308)	(0.0153)**	(0.0838)***	(0.6893)
$+ 0.450779TK_t - 0.032461INF_t + 0.928582 UE(-1)_t$			
(0.0203)**	(0.1124)	(0.0000)	

$R^2=0.966307$; DW-Stat=1.685389; F-Stat=109.9399; Sig. F-Stat=0.000000

Uji Diagnosis

- (1) Multikolinieritas (uji VIF)
G=12,81610 PE=18,09755 PMA=7,335695 TK=15716,06
INF= 0,000387
 - (2) Otokorelasi (uji Breusch-Godfrey)
 $\chi^2(3)=0,8840$ sig(χ^2)= 0,8152
 - (3) Linieritas (Ramsey Reset)
F(2, 21)= 0,567179 sig(F)= 0,5756
 - (4) Normalitas Residual (uji Jarque Bera)
 $\chi^2=1.987767$ sig(χ^2)=0,370137
 - (5) Heterokedastisitas (uji White)
 $\chi^2(26)= 29,05006$ sig(χ^2)= 0,3088
-

Sumber: World Bank dan Badan Pusat Statistik, diolah.

Keterangan: *signifikan pada α 0,01; **signifikansi pada α 0,05; ***signifikansi pada α 0,10. Angka dalam kurung merupakan probabilitas t-statistik

3.1 Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan uji *Variance Inflation Model* (VIF). Jika $VIF < 10$ berarti tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model dan apabila $VIF > 10$ maka terdapat masalah multikolinieritas dalam model.

- a) Variabel Pengeluaran Pemerintah memiliki koefisien sebesar 5,688032 (<10), maka variabel Pengeluaran Pemerintah tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model.
- b) Variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki koefisien sebesar 6,240541 (<10), maka variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model.
- c) Variabel Penanaman Modal Asing memiliki koefisien sebesar 4,739574 (<10), maka variabel Penanaman Modal Asing tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model.
- d) Variabel Tenaga Kerja memiliki koefisien sebesar 2,081796 (<10), maka variabel Tenaga Kerja tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model.
- e) Variabel Inflasi memiliki koefisien sebesar 6,522086 (<10), maka variabel Inflasi tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model.

3.1.2 Uji Otokorelasi

Uji Otokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan Uji Breusch Godfrey. H_0 : tidak terdapat masalah dalam model; H_A :

terdapat masalah dalam model. H_0 diterima jika nilai signifikansi statistik $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi statistik $\chi^2 \leq \alpha$.

Dari Tabel 1 terlihat bahwa nilai $\text{sig}(\chi^2)$ dari Uji Breusch Godfrey adalah 0,8152 ($>0,10$) maka H_0 diterima, kesimpulannya tidak terdapat masalah dalam model penelitian.

3.1.3 Uji Linieritas

Uji Linieritas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Ramsey Reset. H_0 : model linier (spesifikasi model tepat); H_A : model tidak linier (spesifikasi model tidak tepat). Dengan kriteria pengujian ditetapkan H_0 diterima jika signifikansi F hitung atau F statistik $> \alpha$ dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansi F hitung atau F statistik $\leq \alpha$.

Dari Tabel 1 terlihat bahwa nilai $\text{sig}(F)$ Uji Ramsey Reset adalah 0,5756 ($>0,10$), maka H_0 diterima. Kesimpulannya model yang digunakan linier atau spesifikasi model tepat.

3.1.4 Uji Normalitas Residual

Uji Normalitas Residual yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan uji Jarque Bera, yang memiliki formulas hipotesis H_0 : distribusi U_t normal; H_A : distribusi U_t tidak normal. H_0 diterima apabila signifikansi JB $> \alpha$ dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansi JB $\leq \alpha$.

Dari Tabel 1 terlihat nilai $\text{sig}(\chi^2)$ Uji Jarque Bera adalah 0,370137 ($>0,10$) maka H_0 diterima. Kesimpulannya distribusi U_t normal.

3.1.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji White, yang memiliki formula hipotesis H_0 : tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model; H_A : terdapat masalah heterokedastisitas dalam model. H_0 diterima apabila nilai signifikansi statistik $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $\chi^2 \leq \alpha$.

Dari Tabel 1 terlihat nilai sig(χ^2) Uji White adalah 0,3088 ($>0,10$) maka H_0 diterima. Kesimpulannya tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model.

3.2 Uji Kebakan Model

3.2.1 Uji Eksistensi Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model dalam penelitian yang digunakan eksis atau tidak. Uji eksistensi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji F. H_0 : model yang dipakai tidak eksis; H_A : model yang dipakai eksis. H_0 diterima apabila probabilitas signifikansi $F > \alpha$ dan H_0 ditolak apabila probabilitas signifikansi $F \leq \alpha$.

Dari Tabel 1 terlihat prob. F statistik sebesar $0,00000 \leq 0,01$ maka H_0 ditolak. Kesimpulan hasil hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan model yang dipakai dalam penelitian ini eksis.

3.2.2 Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) adalah menunjukkan daya ramal dari model ekonometri yang dipakai dalam penelitian ini. Dari Tabel 1 terlihat R Squared (R^2) sebesar 0,96607 atau 96,607 persen. Artinya, variasi variabel independen dalam model (Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja dan Inflasi) mampu menjelaskan variasi tingkat pengangguran sebesar 96,607 persen dan sisanya 3,393 persen variasi dari variabel yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3.2.3 Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Pengujian validitas pengaruh digunakan untuk menguji validitas masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. H_0 : variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh; H_A : variabel independen ke i memiliki pengaruh. H_0 diterima apabila probabilitas signifikansi $t > \alpha$ dan H_0 ditolak apabila probabilitas signifikansi $t \leq \alpha$. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen terhadap Dependen

Variabel	Probabilitas t	Kondisi	Keterangan
G	0,0153	$\leq 0,05$	Pengeluaran Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Pengangguran dalam jangka panjang ataupun jangka pendek..

PE	0,0838	$\leq 0,10$	Pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap Pengangguran dalam jangka panjang ataupun jangka pendek.
PMA	0,6893	$> 0,10$	Penanaman Modal Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengangguran dalam jangka panjang ataupun jangka pendek pada tinngkat α sampai dengan 10%.
TK	0,0203	$\leq 0,05$	Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pengangguran dalam jangka panjang ataupun jangka pendek.
INF	0,1124	$> 0,10$	Inflasi tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang ataupun jangka pendek pada tinngkat α sampai dengan 10%.

Sumber: Tabel IV.2, diolah.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil estimasi data *time series*, maka terpilih model yang terbaik yaitu *Partial Adjustment Model*.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian dalam jangka panjang maupun jangka pendek, variabel pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pengangguran pada tahun 1986-2016 dan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran adalah

penanaman modal asing dan inflasi di Indonesia pada tahun 1986-2016 pada tingkat α sampai dengan 10%.

4.2 Saran

- 1) Pemerintah harus segera tanggap dan cepat dalam memecahkan pengangguran yang semakin meningkat. Pemerintah harus meningkatkan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan, memperluas usaha kecil menengah agar dapat mandiri secara ekonomi.
- 2) Pemerintah dapat menekan laju pertumbuhan penduduk melalui berbagai program seperti Keluarga Berencana sehingga laju pertumbuhan penduduk dapat terkontrol dan pengangguran dapat ditekan.
- 3) Pemerintah mampu untuk menyiasati permasalahan inflasi dengan cara memberikan kemudahan bagi calon investor dalam hal penanaman modal dan menjain keamanan berinvestasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Sharafat. 2014. *Inflation, Income Inequality and Economic Growth In Pakistan: A Cointegration Analysis*. International Journal of Economic Practices and Theories, Vol. 4, No. 1 e-ISSN 2247-7225. University Bahadur Campus Layyah. Pakistan.
- Bozkurt. 2014. *Money, Inflation and Growth Relationship: The Turkish Case*. International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 4, No. 2. Departement of Economics, The Faculty of Economics and Administrative Sciences Gaziantep University. Turkey.
- Darma, Nazifi Abdullahi. 2017. *The Analysis Of The Relationship Between Inflation, Unemployment And Economic Growth In Nigeria (1980-2014)*. Archived of Bussines Research-Vol.5, No.5. Associate Professor of Development Economics. University of Abuja. Nigeria.
- Djambaska, Elizbeta. 2015. *Foreign Direct Investment And Unemployment Evidence From The Republic Of Macedonia Vol. III*. International Journal of Economics, Commerce and Management. Institute of economics-Skopje at the University SS Cyril and Methodius in Skopje. United Kingdom.
- Franita, Riska. 2016. *Analisa Pengangguran Di Indonesia ISSN 2541-657X*. Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah. Tapanuli Selatan.
- Hidayat, Avicenna S, Suman Agus dan David Kaluge. 2014. *The Effect of Interest Rate, Inflation and Goverent Expenditure on Economic Growth in Indonesia Period of 2005-2012 ISSN 2222-1700 Vol.5, NO.15*. Journal of Economic and Sustainable Development. The Faculty of Economic and Bussiness University of Brawijaya. Malang.
- Ilham. 2015. *Analisis Hubungan Kausalitas Pengangguran, Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palopo*. Jurnal Muamalah (Volume V. No 1 Juni 2015).
- Johan, Kornelius, Marwoto Pan Budi dan Dini Pratiwi. 2016. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (JIPMB), Volume 13, Nomor 2. Management Program STIE-IBEK. Bangka Belitung.
- Karmini, NI Luh dan Ni Nyoman Setya Ari Wijayanti. 2014. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Bali*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.

- Malik, Abdul dan Kurnia Denny. 2017. *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal Akuntansi e-ISSN 2549-5968 Vol.3 No.2 Januari 2017.
- Mentari, Ni Wayan dan Yasa I Nyoman Mahaendra. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Upah Terhadap Tingkat Pengangguran Melalui Jumlah Investasi Di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 5, No. 6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.
- Muslim, Mohammad Rifqi. 2014. *Pengangguran Di Indonesia Volume 15, Nomor 2 hal. 171-181*. Jurnal Ekonomi dan studi Pembangunan. Institute of Public Policy and Economic Studies (INSPECT). Yogyakarta.
- Najaf, Rabia. 2017. *The Casual Relationship between Inflation and Economic Growth in Nigeria ISSN Volume 6*. Journal of Accounting and Marketing. Riphah International University, Islamabad. Pakistan.
- Prasaja, Mukti Hadi. 2013. *Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011 ISSN 2252-6889*. Jurnal Jurusan ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Puspadjuita, Erna. 2018. *Factors That Influence The Rate Of Unemployment In Indonesia E-ISSN 1916-9728 Vol. 10, No. 1*. International Journal of Economic and Finance. STIE APRIN. Palembang.
- Putri, Januarita Claudia Tezia dan Wilantari Regina Niken. 2016. *Determinan Aliran Foreign Direct Investment Di Indonesia (Pendekatan Model Dunning) ISSN Vol. 11 No. 2 hal 141-152*. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Ramayani, Citra. 2013. *Pengaruh Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, Inflasi, Ekspor, Tenaga Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Journal of Economic and Economic Education Vol. 1 No. 2 (203-207). STKIP-PGRI. Sumatera Barat.
- Sendjun H Manululang, *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Citra, 1998), hal 03.
- Silvia, Engla Desnim, Wardi Yunia dan Aimon Hasdi. 2013. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Ivestasi Dan Inflasi Di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi, Vol. 1, No. 02.
- Subijanto, *Peran Negara Dalam Hubungan Tenaga Kerja Indonesia* , Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (vol 17 no 6, 2011), hal 708.
- Syarun, Muchdie M. 2016. *Inflasi, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-negara Islam*. Jurnal Ekonomi Islam Volume 7, Nomor 2,

September 2016. Dosen Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah.

Wardiansyah, M. Yulmardi dan Bahri Zainul. 2016. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran (Studi Kasus Provinsi-provinsi Se-Sumatera)*. Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Vol. 5 No. 1 ISSN 2303-1220. Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Jambi. Jambi.

Quy, Nguyen Hoang. 2016. *Relationship between Economic Growth, Unemployment and Poverty: Analysis at Provincial Level in Vietnam*. International Journal of Economics and Finance; Vol. 8, No. 12. National Academy of Public Administration, Hanoi. Vietnam.

Yasemin, Ozerkek. 2013. *Unemployment And Labor Force Partivipation: A Panel Cointegration Analysis For European Countries Vol 13*. Applied Econometrics and International Development.

Yelwa, Mohammed, David Okoroafor O.K dan Awe Emmanuel Omoniyi. 2015. *Analysis of The Relationship between Inflation, Unemployment and Economic Growth in Nigeria: 1987-2012 Vol. 2 No. 3*. Departement of Economic University of Abuja-Gwagwalada. Nigeria.

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.worldbank.org